



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**PENGARUH CAMPURAN ABU VULKANIK DENGAN TANAH LIAT
PADA CRACKING DAN KUAT TEKAN DINGIN
SEBAGAI BAHAN REFRAKTORI**

TUGAS SARJANA

**Diajukan sebagai salah satu tugas dan syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)**

Disusun oleh:

**FERRY ANGGITA ERDIANTO
L2E 006 040**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK MESIN
SEMARANG
2012**

TUGAS SARJANA

Diberikan Kepada : Nama : Ferry Anggita Erdianto
NIM : L2E 006 040

Dosen Pembimbing I : Ir. Sumar Hadi Suryo

Dosen Pembimbing II : Ir. Yurianto, MT

Jangka Waktu : 6 Bulan (enam bulan)

Judul : Pengaruh Campuran Abu Vulkanik dengan Tanah Liat
Pada Cracking dan Kuat Tekan Dingin Campuran
Sebagai Bahan Refraktori

Isi Tugas : Menganalisa dan mengetahui komposisi atau kandungan mineral dari abu vulkanik dan tanah liat, membuat campuran untuk refraktori, menganalisa Cracking yang terjadi, penyebab terjadinya cracking, serta kuat tekan dingin hasil campuran, sehingga hasil analisa dapat dijadikan sebagai referensi dalam alternatif pembuatan refraktori.

Semarang, 16 Maret 2012

Pembimbing I



Ir. Sumar Hadi Suryo

NIP. 195801021986031002

Pembimbing II



Ir. Yurianto, MT

NIP. 195507271986031008

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Sarjana ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh sebutan keahlian di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah atau karya Tugas Sarjana ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 16 Maret 2012

Yang Menyatakan,



Ferry Anggita Erdianto

NIM. L2E 006 040

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tugas Sarjana ini diajukan oleh:

Nama : Ferry Anggita Erdianto
NIM : L2E 006 040
Jurusan/ Program Studi : Teknik Mesin
Judul : Pengaruh Campuran Abu Vulkanik dengan Tanah Liat
Pada Cracking dan Kuat Tekan Dingin Campuran
Sebagai Bahan Refraktori

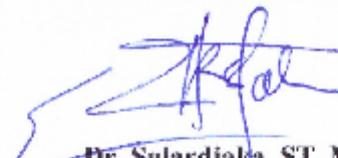
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ir. Sumar Hadi Suryo ()
Pembimbing II : Ir. Yurianto, MT ()
Penguji : Dr. MSK Tony Suryo Utomo, ST, MT ()

Semarang, 16 Maret 2012

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Sulardjala, ST, MT

NIP. 197104201998021001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferry Anggita Erdianto
NIM : L2E 006 040
Jurusan/Program Studi : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Campuran Abu Vulkanik dengan Tanah Liat Pada Cracking dan Kuat Tekan Dingin Campuran Sebagai Bahan Refraktori”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 16 Maret 2012

Yang Menyatakan,



Ferry Anggita Erdianto
NIM. L2E 006 040

ABSTRACT

Volcanic ash from volcanic eruptions and clay contains silica and alumina which have high enough to deserve further investigation as an alternative to the manufacture of Refractory materials. This research was conducted to determine the effect of volcanic ash and alloys to the phenomenon of cracking clay occurring as well as the cold compressive strength of Refractory materials.

The process begins preparation materials from the drying process of raw material (volcanic ash and clay) until dry, then ground, polished and through the stages of screening to obtain the size of 150 mesh powder, and then tested each component XRF alloy and Refractory SK34 as a comparison. After that each component (volcanic ash and clay) printing press 60 N/cm^2 $\varnothing 2.5 \times 3$ then tested with the size of the thermal conductivity. Mixing was done manually and then blend with the composition variation of volcanic ash - clay (%) 10:90, 20:80, 30:70, 40:60, 50:50, and molasses and water as a fastener. Furthermore, before the alloy was burned, a formation process 60 kg/cm^3 $5 \times 5 \times 5 \text{ cm}$ beam size. Paired burned with a temperature of 900°C , 1000°C and 1100°C , the alloy is stronger and not destroyed then tested SEM and cold compressive strength test.

Selection of heat resistance alloys only 50-50% volcanic ash and clay which escaped. The data obtained by XRF test of silica and alumina content of the alloy is high at 50:50 50.72% and 28.16%. SEM photographs of many of the micro-cracking seen in alloys because of mixing that has not been evenly distributed, marked by numerous dense and porous on the alloy. Value of cold crushing strength of 12.07 N/mm^2 alloy cold so viable as an alternative Refractory materials.

Key words: volcanic ash, clay, Refractory, cracking, cold crushing strength

ABSTRAK

Abu vulkanis dari letusan gunung berapi dan tanah liat memiliki kandungan silika dan alumina cukup tinggi sehingga layak diteliti lebih lanjut sebagai bahan alternatif pembuatan refraktori. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh campuran abu vulkanis dan tanah liat terhadap Cracking yang terjadi serta kuat tekan dingin sebagai bahan refraktori.

Proses persiapan bahan dimulai dari proses penjemuran bahan baku (abu vulkanik dan tanah liat) hingga kering, kemudian ditumbuk, dihaluskan dan melalui tahap *screening* hingga memperoleh ukuran serbuk *mesh* 150, lalu diuji XRF masing-masing komponen campuran serta refraktori SK34 sebagai pembanding. Setelah itu masing-masing komponen (abu vulkanis dan tanah liat) dicetak tekan 60 N/m^2 dengan ukuran Ø2.5x3 lalu diuji konduktivitas termal. Pencampuran campuran kemudian dilakukan secara manual dengan variasi komposisi abu vulkanik – tanah liat (%) 10:90, 20:80, 30:70, 40:60, 50:50, dan molase serta air sebagai pengikatnya. Selanjutnya sebelum campuran dibakar, dilakukan proses cetak tekan 60 kg/cm^3 dengan ukuran balok 5x5x5cm. Campuran dibakar dengan suhu 900°C , 1000°C , dan 1100°C , campuran yang kuat dan tidak hancur kemudian diuji SEM dan uji kuat tekan dingin.

Dari seleksi ketahanan panas hanya campuran 50:50% abu vulkanis dan tanah liat yang lolos. Data yang didapat berdasarkan uji XRF kandungan silica dan alumina campuran 50:50 cukup tinggi yaitu 50,72% dan 28,16%. Dari foto SEM terlihat banyak terdapat microcracking pada campuran karena pencampuran yang belum merata, ditandai dengan banyaknya *dense* dan *porous* pada campuran. Nilai kuat tekan dingin campuran $12,07 \text{ N/mm}^2$ sehingga layak sebagai bahan alternatif refraktori.

Kata kunci: abu vulkanik, tanah liat, refraktori, cracking, kuat tekan dingin

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya kepada penulis, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari, tanpa bantuan dari pihak lain Tugas Sarjana ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Sarjana ini, antara lain:

1. Ir. Sumar Hadi Suryo selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ir. Yurianto, MT selaku Dosen Pembimbing II.
3. Rekan-rekan satu tim TA, (Bowo, Abas, Komting), termasuk angkatan 2006 dan Warga Himpunan Teknik Mesin UNDIP.

Dengan penuh kerendahan hati, penyusun menyadari akan kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang penyusun miliki sehingga tentu saja penyusunan Skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kemajuan penulis untuk masa yang akan datang.

Terakhir, dengan selesaiannya Tugas Sarjana ini berarti selesai pula masa studi penulis di Teknik Mesin UNDIP. Semoga sepenggal episode kehidupan penulis di kampus dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga kepada orang lain dan dapat dijadikan persiapan untuk menjalani penggalan episode kehidupan selanjutnya Amiin.

Semarang, 16 Maret 2012

Penulis

MOTTO

Jika kita keras pada diri sendiri, maka dunia akan lunak pada kita

Jika kita lunak pada diri sendiri, maka dunia akan keras pada kita

(Anonim)

Sesungguhnya lebih pahit menyesali apa yang tidak pernah kita lakukan.

(Anonim)

...bahwa sesungguhnya mengenal-Mu (Tuhan) dan diri sendiri adalah dasar dari segala ilmu yang benar.

(Douglas Mc Arthur)

Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk:

Ayah & Ibunda tercinta, Tri Muryanto, S.Pd dan Heru Supadmi, S.Pd

Adik tersayang, Devika Herfianingtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TUGAS SARJANA	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1.3. Perumusan Masalah	2
1.4. Batasan Masalah	2
1.5. Metode Penelitian	3
1.6. Sistematika Penulisan	4

BAB II DASAR TEORI

2.1. Abu Vulkanik	5
2.2. Tanah Liat	5

2.3.	Refraktori	6
2.4.	Kekuatan Fisis Refraktori	9
2.5	Kerusakan Refraktori.....	12
2.6	Cracking pada Refraktori.....	15
2.7	<i>Screening</i>	15
2.8	<i>X-Ray Flourescence (XRF)</i>	16
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Bahan Penelitian	18
3.2	Peralatan Penelitian	20
3.3	Alur Kerja Penelitian	23
3.4	Parameter Pengujian	27
3.5	Metode Pengujian yang Dilakukan	27
3.5.1	Uji Komposisi Bahan	27
3.5.2	Uji SEM (<i>Scanning Electron Microscope</i>)	28
3.5.3	Uji Tekan (<i>Compression Test</i>)	29
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Identifikasi Komposisi Bahan	30
4.1.1	Komposisi abu vulkanik	30
4.1.2	Komposisi tanah liat.....	31
4.1.3	Komposisi Campuran 50% abu vulkanik : 50% tanah liat.....	31
4.1.4	Komposisi <i>Refraktori SK34</i>	32
4.2	Seleksi Ketahanan Panas Spesimen	37
4.2.1	Seleksi Ketahanan Panas I	37
4.2.2	Seleksi Ketahanan Panas II	38
4.2.3	Seleksi Ketahanan Panas III.....	38
4.3	Uji SEM (<i>Scanning Electron Microscope</i>)	39
4.3.1	Hasil dan Analisa SEM Campuran Tanah Liat dan abu Vulkanik	39
4.3.2	Hasil dan analisa SEM <i>Refraktori SK34</i>	42

4.4	Kekuatan Tekan dingin Spesimen	43
4.4.1	Data uji dan nilai kuat tekan spesimen	43
4.4.2	Analisa data nilai kuat tekan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data uji komposisi bahan
- Lampiran 2. Data pengujian tekan specimen
- Lampiran 3. Laporan uji (SEM) *Scanning Electron Microscope*
- Lampiran 4. Testing of Refraktori materials
- Lampiran 5. Dokumentasi proses penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	(a). <i>Lining</i> refraktori tungku busur/ arc (BEE, 2005)	7
	(b). Dinding bagian dalam refraktori dengan blok <i>burner</i> (BEE, 2005)	7
Gambar 2.2.	Kerucut <i>pyrometric</i> (Biro Efisiensi Energi, 2004)	8
Gambar 2.3.	Retakan pada refraktori	13
Gambar 2.4.	Penutupan Refraktori oleh <i>slag</i>	14
Gambar 2.5	Skema Proses Terjadinya Retak pada material Refraktori.....	15
Gambar 2.6	Spektrum hubungan energy dengan intensitas	17
Gambar 3.1.	Abu Vulkanis bahan pembuatan campuran.....	18
Gambar 3.2.	Tanah Liat bahan pembuatan campuran	19
Gambar 3.3	(a). <i>Refraktori SK34</i> Spesimen Uji Tekan Dingin.....	20
	(b). <i>Refraktori SK34</i> Spesimen Uji SEM dan Uji Komposisi	20
Gambar 3.4.	<i>Mesh 150</i>	20
Gambar 3.5.	Peralatan konvesional	21
Gambar 3.6.	Mesin <i>X-Ray Flourescence (XRF)</i> <i>rigaku corporation</i>	21
Gambar 3.7.	Alat cetak tekan (<i>hydraulic press</i>)	21
Gambar 3.8.	Tungku Pemanas (tungku Carbolite)	22
Gambar 3.9.	Alat Uji SEM INSPEX S50 FEI.....	22
Gambar 3.11.	Alat uji tekan CCSCCTM tipe HT – 8391	22
Gambar 3.12.	Diagram Alir metode penelitian	23
Gambar 3.13.	Diagram alir persiapan bahan	24
Gambar 3.14.	Diagram alir proses pembuatan spesimen	25
Gambar 3.15.	Diagram alir pengujian spesimen	26
Gambar 3.16.	Diagram alir uji komposisi.....	27
Gambar 3.17.	Alat uji SEM INSPEX S50 FEI.....	28
Gambar 3.18.	Diagram alir pengujian SEM	28
Gambar 3.19.	Alat uji tekan CCSCCTM tipe HT-8391	29
Gambar 3.20.	Diagram alir pengujian kuat tekan	29
Gambar 4.1.	Bentuk specimen komposisi 10% Abu Vulkanik : 90% Tanah Liat	37

Gambar 4.2.	Bentuk specimen komposisi 20% Abu Vulkanik : 80% Tanah Liat	38
Gambar 4.3.	Bentuk specimen komposisi 30% Abu Vulkanik : 70% Tanah Liat	38
Gambar 4.4.	Bentuk specimen komposisi 40% Abu Vulkanik : 60% Tanah Liat	39
Gambar 4.5.	Bentuk specimen komposisi 50% Abu Vulkanik : 50% Tanah Liat	39
Gambar 4.6.	Foto SEM Campuran 50% Abu Vulkanis : 50% Tanah Liat Perbesaran 500x.....	40
Gambar 4.7.	Foto SEM Campuran 50% Abu Vulkanis : 50% Tanah Liat Perbesaran 1000x.....	41
Gambar 4.8.	Foto SEM Campuran 50% Abu Vulkanis : 50% Tanah Liat Perbesaran 2000x.....	41
Gambar 4.9.	Foto SEM Campuran 50% Abu Vulkanis : 50% Tanah Liat Perbesaran 2000x dan 5000x.....	42
Gambar 4.10.	Foto SEM <i>Refraktori SK34</i>	43
Gambar 4.11.	Bentuk specimen kubus (5x5x5) cm.....	44
Gambar 4.12.	Bentuk specimen kubus (5x5x5) cm.....	45
Gambar 4.13.	Bentuk <i>Refraktori SK34</i> sebelum uji tekan	45
Gambar 4.14.	Bentuk <i>Refraktori SK34</i> setelah uji tekan	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Sifat-sifat refraktori (The Carbon Trust, 1993)	7
Tabel 2.2.	Komposisi penyusun refraktori.....	9
Tabel 2.3.	Sifat fisik dan mekanik dari berbagai jenis refraktori	10
Tabel 2.4.	Standar ukuran <i>sieve</i>	16
Tabel 4.1.	Komposisi kimia abu vulkanik	30
Tabel 4.2.	Komposisi kimia tanah liat	31
Tabel 4.3.	Komposisi kimia campuran 50% abu vulkanik : 50% tanah liat	31
Tabel 4.4.	Komposisi kimia <i>Refraktori SK34</i>	32
Tabel 4.5.	Sifat senyawa silika	33
Tabel 4.6.	Sifat senyawa alumina	34
Tabel 4.7.	Sifat senyawa kalsium oksida	34
Tabel 4.8.	Sifat senyawa besi oksida	35
Tabel 4.9.	Sifat senyawa kalium oksida.....	35
Tabel 4.10.	Sifat senyawa titanium oksida.....	36
Tabel 4.11.	Sifat senyawa mangan dioksida	36
Tabel 4.12.	Gaya max.dan nilai kuat tekan tiap spesimen	44

NOMENKLATUR

Lambang	Keterangan	Satuan
q	Laju perpindahan kalor	Watt
A	<i>Area / Luas bidang</i>	mm ²
$\frac{\partial T}{\partial x}$	Temperatur <i>gradient</i> dalam arah perpindahan kalor	°C/m
k	Konduktivitas termal	W/mK
T	Suhu temperatur	°C
t	<i>Time / Waktu</i>	sec (detik)
	<i>Load / Pembebaan</i>	N (Newton)
F _{max}	<i>Maximum Force / Gaya Maksimum</i>	N (Newton)
	<i>Stress / Tegangan</i>	MPa (N/mm ²)
ε	<i>Strain / Regangan</i>	%
σ	Kuat Tekan	N/mm ²

Singkatan:

AV	= Abu Vulkanik
TL	= Tanah Liat
XRF	= <i>X-Ray Flourescence</i>
CCSCCTM	= <i>Computer Control Servohydraulic Concrete Compression Testing Machine</i>
SEM	= <i>Scanning Electron Microscope</i>
SK 34	= <i>Seger Kegel 34</i>